**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan pembahasan yang sudah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi pasien post operasi dengan kebiasaan merokok pada menit ke 0, ke 15 dan ke 30 di ruang pemulihan mengalami hambatan status respirasi akibat terjadi hipersekresi mucus dan saliva. Serta membutuhkan waktu lebih lama di ruang pemulihan hingga jalan nafas paten.
2. Kondisi pasien post operasi dengan perokok ringan pada menit ke 0, ke 15 dan ke 30 di ruang pemulihan sebagian besar bersihan jalan nafas bersih/ paten dan sebagian kecil mengalami hambatan jalan nafas akibat efek dari obat *general anestesi* yang dapat merangsang sekresi pulmonal dan sisa obat yang masih belum dimetabolisme sempurna oleh tubuh.
3. Hasil analisa data menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan bersihan jalan nafas post operasi dengan *general anesthesia* dimanakondisi bersihan jalan nafas pada pasien perokok berat mengalami hambatan jalan nafas lebih besar dibandingkan pasien perokok sedang akibat hipersekresi mucus dan saliva lebih besar dibandingkan pasien perokok ringan. Serta pasien perokok membutuhkan waktu yang lebih lama di ruang pemulihan hingga bersihan jalan nafas paten.

Hubungan antara kebiasaan merokok dengan status respirasi didapatkan bahwa p value < α, yakni pada menit 0 didapatkan p value 0,000, pada menit ke 15 didapatkan p value 0.010, dan pada menit ke 30 didapatkan p value 0.005. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi p < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan status respirasi pada pasien post operasi dengan general anesthesia di RS Lavalette Malang.

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan penelitian, maka dalam sub bab ini peneliti akan menyampaikan beberapa saran diantaranya:

**5.2.1 Bagi Responden**

Diharapkan dapat menambah wawasan tetang dampak yang ditimbulkan akibat dari merokok terhadap status kesehatan pada pasien pembedahan. Dan pada pasien perokok untuk berhenti merokok setidaknya 4 minggu sebelum operasi untuk mengurangi penyulit pasca bedah

**5.2.2 Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada perawat tentang keadaan bersihan jalan nafas pasien post operasi dengan kebiasaan merokok dan supaya menambah fasilitas di ruang pemulihan sehingga tim bedah dapat melaksanakan observasi pasien post operasi secara maksimal.

**5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melakukan observasi bersihan jalan nafas lebih lama sehingga dapat diketahui lama waktu yang dibutuhkan bagi pasien perokok hingga jalan nafas paten.